

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PEMANFAATAN MINI EDUPARK SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SDN 4 KURANJI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram**



**OLEH :**

**AMROYNI ZAIDA**  
**NIM : 2020A1H002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

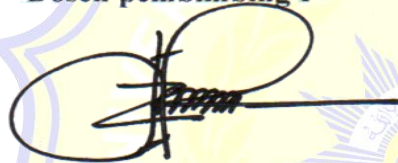
**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMANFAATAN MINI EDUPARK SEKOLAH UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
DI SDN 4 KURANJI**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 20 November 2023

Dosen pembimbing I



Dr. Muhammad Nizar, M.Pd., Si  
NIDN: 0821078501

Dosen pembimbing II



Nursina Sari, M.Pd  
NIDN: 0825059102

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Haifa Afraniza, M.Pd  
NIDN: 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PEMANFAATAN MINI EDUPARK SEKOLAH UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
DI SDN 4 KURANJI

Skripsi atas nama Amroyni Zaida telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 10 Desember 2023

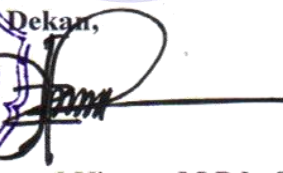
Dosen Penguji :

1. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si. (Ketua) (.....)  
NIDN. 0821078501
2. Sintayana Muhardini, M.Pd (Anggota) (.....)  
NIDN. 0810018901
3. Syafuruddin Muhdar, M.Pd (Anggota) (.....)  
NIDN. 0813078701

Mengesahkan :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,

  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si  
NIDN. 0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Amroyni Zaida

NIM : 2020A1H002

Alamat : Lingkungan Mapak Belatung

Memang Skripsi yang berjudul **Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SDN 4 Kuranji** Adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya.

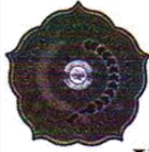
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Amroyni Zaida  
NIM. 2020A1H002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amroyni Zaida  
NIM : 2020A1H002  
Tempat/Tgl Lahir : Kurangi / 03 Mei 2002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
No. Hp : 083 129 111617  
Email : amroyni.zaida@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah Untuk  
Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SDN  
4 Kurangi

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 29 Januari 2024

Penulis



Amroyni Zaida  
NIM. 2020A1H002

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.Aud  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrayni Zaida  
NIM : 2020A14002  
Tempat/Tgl Lahir : Kurangi / 03 Mei 2002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan ilmu Pendidikan  
No. Hp/Email : 08312911617 / amrayni.zaida@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah Untuk  
Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SDN  
4 Kurangi

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

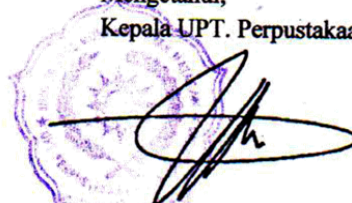
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Januari 2024  
Penulis



Amrayni Zaida  
NIM. 2020A14002

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**“Tidak ada yang bisa menyakitimu jika kamu tidak mengizinkan siapapun menyakiti dirimu”**

*@\_aiamryni*



## PERSEMBAHAN

Jangan hiraukan perkataan yang menjatuhkan, tetaplah semangat mengejar impian dan ciptakanlah kebahagiaan atas dirimu sendiri.

Dengan cinta kasih skripsi ini kupersembahkan:

1. Untuk malaikat hidup saya yaitu ibu saya yang telah memberikan banyak pengorbanan, ada disetiap detik perjuangan saya, menjadi satu-satunya dukungan terkuat dan selalu mendo'akan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk saudari saya satu-satunya, Ayu Hasnatillah yang menjadi salah satu motivasi saya agar bisa menjadi contoh yang baik dan untuk menunjukkan bahwa semua hal pasti ada jalannya termasuk tekad dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Untuk teman-teman saya yang menemani juga disaat saya merasa sedikit jenuh dengan keadaan dan suasana dunia perskripsian.
4. Untuk dosen pembimbing yang selalu menuntun sehingga saya mengenal arti dan makna Pendidikan dalam sebuah kehidupan,
5. Untuk almamater hijau yang sudah menjadi jalan dan rumah untuk saya melanjutkan Pendidikan saya dan mencapai cita-cita saya.
6. Dan tidak lupa untuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah kuat dan bertahan sampai sejauh ini.



## KATA PENGANTAR

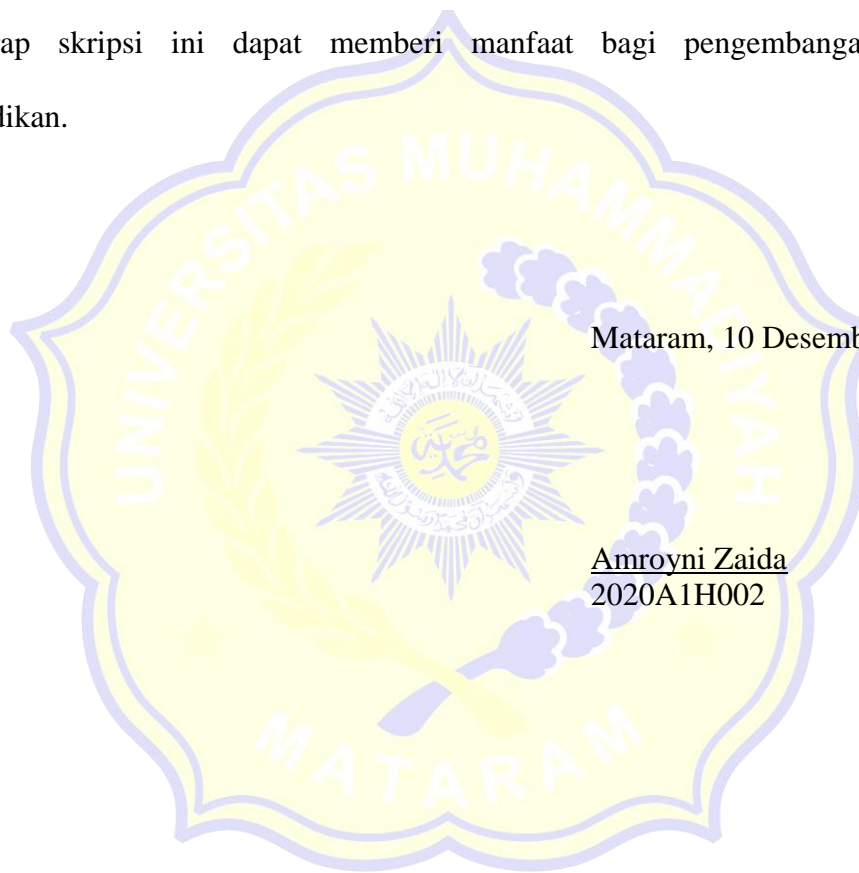
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi **“Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SDN 4 Kuranji”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada.

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si., selaku Dosen Pembimbing I
5. Ibu Nursina Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah
7. Orang tua dan keluarga saya yang tiada hentinya memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Bapak kepala SDN 4 Kuranji sekaligus selaku wali kelas di kelas 4 dan bapak ibu guru SDN 4 Kuranji, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.



Mataram, 10 Desember 2023

Amroyni Zaida  
2020A1H002

Amroyni Zaida, (2023) Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah Untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SDN 4 Kuranji.

Pembimbing I : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si  
Pembimbing II : Nursina Sari, M.Pd

### ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SDN 4 Kuranji adalah Sekolah Dasar yang terletak di Lingkungan Mapak Belatung, dekat pesisir pantai, Kota Mataram. Tingkat kemandirian belajar siswa ditentukan berdasarkan seberapa besar inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk berperan aktif dalam perencanaan belajar, proses belajar maupun evaluasi belajar. Semakin besar peran aktifnya dalam berbagai hal kegiatan belajar dapat di indikasikan siswa tersebut memiliki tingkat kemandirian belajarnya yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre test-post test design. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Variabel penelitian ada dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV (empat) SD Negeri 4 Kuranji yang berjumlah 25 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan instrument penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Pre-tes, 37,64 dan pos-tes 45,60. Dengan menggunakan deskriptif statistic terlihat bahwa nilai rata-rata pos-tes lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-tes. Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikan pre-tes  $0,081 > 0,05$  dan nilai signifikan pos-tes  $0,258 > 0,05$ . Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan based on mean (a) sebesar  $0,811 > 0,05$  dinyatakan homogen. Uji hipotesis menggunakan uji t paired sample t-test pada pre-tes dan pos-tes diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan output uji t paired sample t-test bahwa pemanfaatan mini edupark sekolah berpengaruh untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

**Kata kunci: Mini Edupark, Kemandirian Belajar, SDN 4 Kuranji**

**Amroyni Zaida, (2023). The Influence of Utilizing School Mini Edupark to Enhance Student Learning Independence at SDN 4 Kuranji.**

Supervisor I : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si

Supervisor II : Nursina Sari, M.Pd

**ABSTRACT**

Based on observations conducted by the researcher, SDN 4 Kuranji is an Elementary School located in the Mapak Belatung area, near the coastal area of Mataram City. The level of student learning independence is determined by the extent of students' initiative and responsibility to actively participate in learning planning, learning processes, and learning evaluations. The greater their active role in various learning activities, the higher the indication of their level of learning independence. The purpose of this study is to enhance student learning independence. This research is a quasi-experimental study. The research design used is a one-group pretest-posttest design. Data collection methods include observation and questionnaires. There are two research variables: the dependent variable and the independent variable. The subjects in this study are fourth-grade students (25 individuals) of SDN 4 Kuranji. Instruments in this study include observation, questionnaires, and assessment instruments. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical data analysis. The results of this study show that the pre-test score is 37.64 and the post-test score is 45.60. Descriptive statistics indicate that the average post-test score is higher than the average pre-test score. Normality test using the Shapiro-Wilk formula obtained a significant pre-test value of  $0.081 > 0.05$  and a significant post-test value of  $0.258 > 0.05$ . The homogeneity test results obtained a significant based on mean (a) value of  $0.811 > 0.05$ , indicating homogeneity. Hypothesis testing using paired sample t-test on pre-test and post-test obtained a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the output of the paired sample t-test, the utilization of the school mini *Edupark* has an influence in enhancing student learning independence.

**Keywords:** *Mini Edupark, Learning Independence, SDN 4 Kuranji*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                 | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                       | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                     | 4           |
| 1.4 Manfaat Penilaian .....                                     | 4           |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis .....                                    | 4           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                     | 4           |
| 1.5 Batasan Operasional .....                                   | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                              | <b>6</b>    |
| 2.1 Penelitian Yang Relevan .....                               | 6           |
| 2.2 Kajian Pustaka .....  | 10          |
| 2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar .....                      | 10          |
| 2.2.2 Dimensi dan Indikator Kemandirian Belajar .....           | 12          |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar ..... | 16          |
| 2.2.4 Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar .....                   | 17          |
| 2.2.5 Hakekat Mini Edupark Sekolah .....                        | 18          |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                                     | 20          |

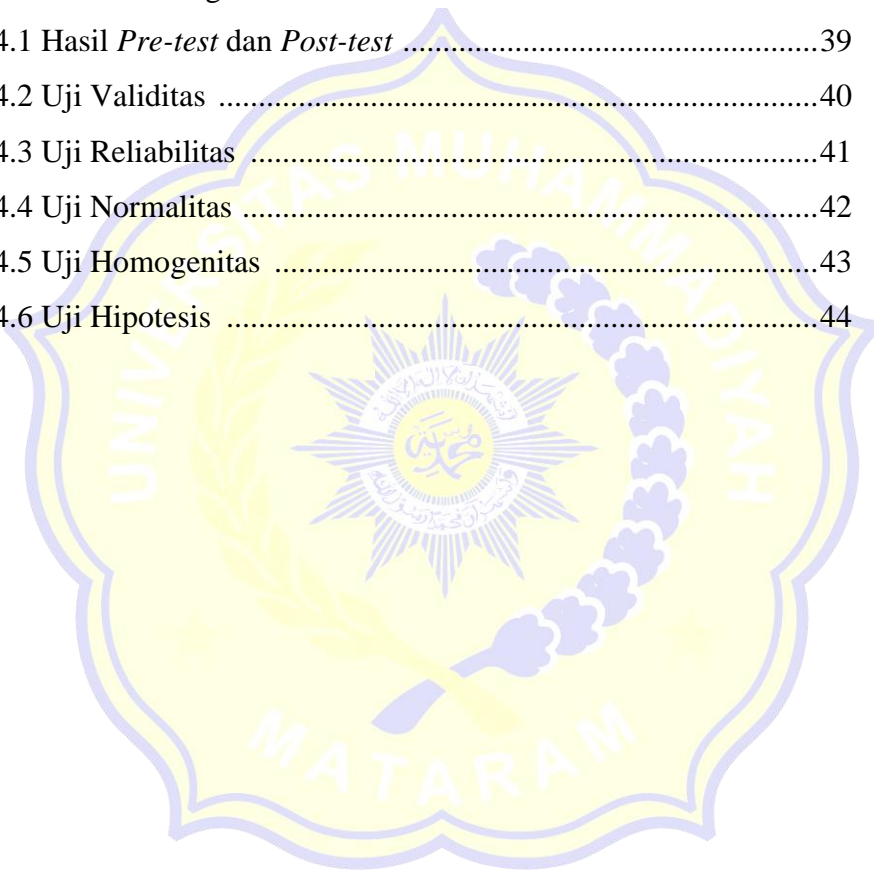
|   |           |
|---|-----------|
| 2.4 Hipotesis .....                                 | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>24</b> |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                      | 24        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 25        |
| 3.3 Ruang Lingkup penelitian .....                  | 25        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....                       | 25        |
| 3.4.1 Populasi .....                                | 25        |
| 3.4.2 Sampel .....                                  | 26        |
| 3.5 Variabel Penelitian .....                       | 26        |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data .....                   | 27        |
| 3.6.1 Observasi .....                               | 27        |
| 3.6.2 Angket .....                                  | 27        |
| 3.7 Instrumen Penilaian .....                       | 27        |
| 3.7.1 Lembar Observasi .....                        | 28        |
| 3.7.2 Angket .....                                  | 30        |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....                      | 32        |
| 3.8.1 Uji Instrumen .....                           | 33        |
| 3.8.1.1 Uji Validitas .....                         | 33        |
| 3.8.1.2 Uji Reliabilitas .....                      | 33        |
| 3.8.1.3 Uji Prasyarat Analisis .....                | 34        |
| 3.8.1.4 Uji Hipotesis .....                         | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>38</b> |
| 4.1 Deskripsi Data .....                            | 38        |
| 4.1.1 Hasil Pre-test dan Post-test Siswa .....      | 38        |
| 4.1.2 Uji Validitas .....                           | 39        |
| 4.1.3 Uji Reliabilitas .....                        | 41        |
| 4.1.4 Uji Normalitas .....                          | 41        |
| 4.1.5 Uji Homogenitas .....                         | 42        |
| 4.1.6 Uji Hipotesis .....                           | 43        |
| 4.2 Pembahasan .....                                | 44        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>48</b> |
| 5.1 Simpulan .....                    | 48        |
| 5.2 Saran .....                       | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>49</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                 | <b>51</b> |



## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Skema <i>One Group pre-test post test Designe</i> ..... | 24             |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....                                   | 26             |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi .....                        | 28             |
| Table 3.4 Interval Penilaian .....                                | 30             |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket .....                                  | 30             |
| Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....        | 39             |
| Tabel 4.2 Uji Validitas .....                                     | 40             |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas .....                                  | 41             |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas .....                                    | 42             |
| Tabel 4.5 Uji Homogenitas .....                                   | 43             |
| Tabel 4.6 Uji Hipotesis .....                                     | 44             |





## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                   | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka berpikir ..... | 21      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas .....                                       | 51             |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Tempat<br>Penelitian .....        | 52             |
| Lampiran 3. Hasil Lembar Pengamatan Observasi .....                                    | 53             |
| Lampiran 4. Hasil Lembar Uji Validitas .....   | 55             |
| Lampiran 5. Hasil Uji Validitas .....  | 56             |
| Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....   | 58             |
| Lampiran 7. Hasil Pre-tes Kemandirian Belajar .....                                    | 59             |
| Lampiran 8. Hasil Post-tes Kemandirian Belajar .....                                   | 60             |
| Lampiran 9. Deskripsi Hasil Uji Normalitas .....                                       | 61             |
| Lampiran 10. Hasil Uji Homogenitas .....   | 62             |
| Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis .....   | 62             |
| Lampiran 12. Kegiatan Pembelajaran Di Mini Edupark Sekolah .....                       | 63             |
| Lampiran 13. Kegiatan Pembelajaran Setelah Pelaksanaan Di Mini<br>Edupark Sekolah..... | 67             |
| Lampiran 14. Hasil Praktikum Materi Fungsi Bagian Tumbuhan .....                       | 68             |
| Lampiran 15. Praktikum Materi Fotosintesis.....  | 69             |
| Lampiran 16. Kegiatan Presentasi Kelompok .....  | 70             |
| Lampiran 17. Rubrik Penilaian Presentasi Praktikum .....                               | 71             |
| Lampiran 18. Lembar Hasil Observasi Pembelajaran .....                                 | 72             |
| Lampiran 19. Gambar Soal Diskusi Kelompok .....  | 74             |
| Lampiran 20. Hasil Diskusi Kelompok .....  | 74             |
| Lampiran 21. Soal Evaluasi .....   | 76             |
| Lampiran 22. Penilaian Soal Evaluasi .....   | 77             |
| Lampiran 23. Hasil Nilai Lembar Angket .....   | 78             |
| Lampiran 24. Hasil Nilai Pretes Siswa .....  | 82             |
| Lampiran 25. Hasil Nilai Postes Siswa .....  | 88             |
| Lampiran 26. Hasil Lembar Observasi Proses Pembelajaran .....                          | 94             |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri. Namun masih banyak siswa yang belum mempunyai otonomi yang cukup dalam belajarnya. Menurut psikolog Zimmerman (Hidayat, 2009), otonomi belajar mendefinisikan tingkat metakognisi, motivasi, dan perilaku individu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Rachmayani (2014), kemandirian adalah perilaku dimana siswa mewujudkan cita-cita dan keinginannya secara nyata tanpa bergantung pada orang lain. Dalam hal ini, siswa dapat berhasil menyelesaikan tugas belajar dan melakukan kegiatan belajar mandiri. Derajat kemandirian belajar siswa ditentukan oleh inisiatif dan tanggung jawab siswa itu sendiri untuk berperan aktif dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Semakin aktifnya peran seorang siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, maka semakin tinggi pula derajat kemandirian belajar yang dimiliki siswa tersebut. Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa juga menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Sebenarnya hal ini cukup beralasan mengingat pembelajaran menuntut siswa untuk dapat mengarahkan dirinya sendiri. Dikutip dari Jurnal SemNas (Tahyun dkk., 2022): Menurut Anshory dkk (2013), pembelajaran harus terjadi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Siswa dengan tingkat otonomi akademik

yang tinggi lebih mampu mengatur waktu dan mengendalikan diri ketika memikirkan, merencanakan, dan menerapkan strategi, serta ketika mengevaluasi dan melakukan refleksi. Pembelajaran mandiri, dimana siswa dapat menganalisis, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatannya secara mandiri, tanpa bergantung pada siapapun di kelas.

Menurut pengamatan peneliti, SD Negeri 4 Kuranji merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah Mapak-Belatung dekat pantai kota Mataram. Layaknya sekolah dasar pada umumnya, SDN 4 Kuranji bertujuan membantu siswa mengembangkan potensinya, termasuk belajar mandiri. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki kemampuan belajar mandiri. Sedangkan belajar mandiri adalah ketika siswa menggunakan strategi belajar tertentu, memecahkan masalah belajar melalui keterampilan, inisiatif, dan tanggung jawabnya sendiri, kemudian dengan percaya diri belajar tanpa bantuan orang lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berharap sumber belajar berupa mini-edu park sekolah dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SDN 4 Kuranji. Menurut Kusnadi (Muhammadiyah Mataram et al., 2022), pemilihan sumber belajar yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara untuk merangsang perhatian dan minat belajar siswa. Mini Edupark merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Taman mini edu biasanya dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti perpustakaan mini, laboratorium mini, dan taman bermain dengan permainan edukatif. Mini EduPark

di sekolah memberikan siswa akses ke berbagai fasilitas pendidikan yang membantu mereka belajar mandiri. Salah satunya adalah pemanfaatan taman mini edukasi berupa taman yang ditanami berbagai jenis tanaman dan permainan edukatif.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan Mini-Edupark dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 4 Kuranji meliputi ketersediaan fasilitas pendukung, kualitas pengolahan Mini-Edupark, dan termasuk minat dan motivasi siswa dalam penggunaan Mini-Edupark.

Dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan kemandirian siswa dalam belajar melalui pemanfaatan mini-edu park sekolah. Oleh karena itu, penelitian pemanfaatan mini-edu park di sekolah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 4 Kuranji dapat memberikan kontribusi penting bagi sekolah dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana pemanfaatan mini-edu park sekolah dapat meningkatkan kemandirian siswa ketika pembelajaran di SDN 4 Kuranji. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemanfaatan mini edu-park sekolah untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar di SDN 4 Kuranji.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemanfaatan mini edupark sekolah terhadap meningkatnya kemandirian belajar siswa di SDN 4 Kuranji?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan mini edupark sekolah terhadap meningkatnya kemandirian belajar siswa di SDN 4 Kuranji.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi terhadap pengembangan teknologi dan inovasi pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap perkembangan teknologi dan inovasi pendidikan di Indonesia, khususnya pemanfaatan mini-edu park sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- b. Memberikan informasi dan data yang berguna untuk penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan Mini EduPark dan teknologi pendidikan lainnya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pelajar, Mini-Edupark akan menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Melalui penelitian ini diharapkan Mini Edu Park dapat dijadikan sarana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- b. Bagi SD Negeri 4 Kuranji, menawarkan solusi untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang efektif mengenai pemanfaatan mini-edu park

sekolah untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

- c. Bagi peneliti, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemandirian siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki konsep dan teori mengenai otonomi belajar siswa dan bagaimana penggunaan Mini-Edupark dapat membantu meningkatkan otonomi belajar siswa.

### **1.5 Batasan Operasional**

Batasan operasional adalah bertujuan untuk menghindari kesalahan, kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran sehubungan dengan istilah judul penelitian. Penelitian ini tentang pemanfaatan mini edu park di sekolah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SDN 4 Kuranji.

#### **1. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk bertindak mandiri, bertanggung jawab, melakukan sesuatu dengan percaya diri, dan belajar tanpa bantuan orang lain.

#### **2. Mini Edu Park**

Mini Edu Park merupakan sebuah taman edukasi yang terletak di dalam sekolah yang dapat digunakan sebagai sarana belajar bagi siswa.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Relevan

Sebuah penelitian yang baik memiliki temuan serupa dengan hasil yang terkait. Ini berfungsi sebagai kerangka untuk melengkapi, memperluas, atau meningkatkan temuan penelitian dalam konteks penelitian sebelumnya. Di bawah ini adalah temuan terkait penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dan Hamdi (2021) “Kepraktisan E-book Fisika Edupark Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kawasan Wisata Panorama Tabek Pata”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain penelitian dengan menggunakan model pengembangan Plomp. Hasil instrumen bidang sumber belajar ini masih berada pada kategori kurang baik dengan nilai 58,44%. Aspek pengetahuan, keterampilan, kemampuan awal dan gaya belajar kini tergolong cukup. Pengumpulan data dilakukan di Edupark pada tahap desain atau pengembangan oleh tiga verifikator dengan menggunakan alat validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu isi materi, kesesuaian penyajian, kesesuaian tampilan, dan bahasa. Dikumpulkan dengan menganalisis validitas fisik e-book. Validitas Ebook Fisika Edupark berada pada kategori wajar dengan nilai aspek materi sebesar 0,72 dan validitas aspek kelayakan penyajian berada pada kategori efektif dengan nilai sebesar 0,78. Nilai 0,83 termasuk kategori valid, dan untuk aspek kebahasaan nilai 0,7 termasuk kategori valid. Dengan demikian, validitas Ebook Fisika Edupark diperoleh dengan skor rata-rata 0,76

untuk kategori valid. Oleh karena itu, e-book fisika Edupark memenuhi kriteria efektif sebagai bahan ajar non-cetak di sekolah.

Dari pembahasan penelitian terkait di atas terlihat jelas adanya persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian di atas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti berada pada variabel independen yaitu edupark.

Perbedaan penelitian terkait di atas dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian: penelitian desain dengan menggunakan model pengembangan Plomp.

2. Penelitian Rika Arni Yunita yang berjudul “Analisis kemandirian belajar siswa sebagai dasar pengembangan buku elektronik (ebook) fisika terpadu di Edupark” (2019). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai subjek penelitian dengan menggunakan data dan sampel yang dikumpulkan apa adanya, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan apa pun yang berlaku bagi masyarakat umum (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Aspek yang diteliti adalah pengetahuan, keterampilan, dan gaya belajar siswa yang mewakili kemandirian siswa dalam belajar. Aspek yang terlihat dari proses pembelajaran guru fisika berkaitan dengan penggunaan bahan ajar e-book, pembuatan bahan ajar e-book, dan pemanfaatan sumber daya wisata sebagai sumber belajar (Edu Park). Analisis angket pengetahuan siswa menunjukkan bahwa hanya 65% siswa yang mampu menghubungkan fenomena alam dan

konsep fisika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memahami konsep fisika. Selain itu, hanya 58,06% siswa yang mampu menghubungkan potensi daerah dengan konsep fisika. Kurangnya keterampilan siswa dalam bidang ini disebabkan kurangnya pengamatan langsung terhadap fenomena alam. Hasil angket mengenai kemampuan siswa menunjukkan bahwa 69,72% siswa mempunyai kemampuan rendah dalam memecahkan masalah pada kegiatan praktikum, 69,17% siswa mampu mengolah data eksperimen, dan 68,06% siswa mampu menghubungkan hasil eksperimen dengan konsep, 75,83%. Para siswa berhasil menyelesaikan magang mereka. Oleh karena itu, diperlukannya sumber belajar yang menunjang siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan kritis ketika menghadapi masalah pembelajaran.

Dari pembahasan penelitian terkait di atas terlihat jelas adanya persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan antara penelitian terkait tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel independen: kemandirian belajar siswa dan taman pendidikan komprehensif. Kesamaan lainnya terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Aspek yang diteliti adalah pengetahuan, keterampilan, dan gaya belajar siswa yang mewakili kemandirian siswa dalam belajar.

Perbedaan penelitian terkait di atas dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitiannya: penelitian deskriptif analisis.

3. Penelitian berjudul “Kepraktisan Pengembangan e-book Fisika Edupark melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Destinasi Rumah Gadang” yang dilakukan oleh Sadraini (2021). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penyelidikan pendahuluan, tahap prototipe (tahap pengembangan), dan tahap evaluasi (fase evaluasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah skala likert. Hasil evaluasi satu lawan satu (individual evaluasi) didasarkan pada empat aspek yaitu kemudahan penggunaan 90,90 (sangat praktis), kemudahan penanganan 93,51 (sangat praktis), daya tarik 97,91 (sangat praktis), dan efisiensi 91,66 (sangat praktis). Selain itu, ebook fisika Edupark sangat menarik untuk dipelajari di kelas fisika, ebook Edupark sangat interaktif sehingga mudah dipelajari, dapat digunakan untuk belajar fisika, dll. Dengan ebook fisika Edupark, siswa dapat merasa disiplin dan mandiri saat belajar serta mendapatkan banyak efisiensi waktu.

Dari pembahasan penelitian terkait di atas terlihat jelas adanya persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian di atas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti berada pada variabel independen yaitu edupark dan Teknik analisis data menggunakan skala likert.

Perbedaan antara penelitian terkait di atas dengan penelitian kami terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, yaitu penggunaan model pengembangan Plomp.

## 2.2 Kajian Pustaka

### 2.2.1 Pengertian Kemandirian belajar

Kemandirian merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi seorang individu. Mereka yang menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Orang yang sangat mandiri relatif mampu menghadapi permasalahan apapun karena tidak bergantung pada orang lain dan selalu berusaha untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut (Desmita, 2012:185), istilah ‘mandiri’ berasal dari kata dasar ‘diri’ dengan awalan ‘ke’ dan akhiran ‘an’ sehingga membentuk kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar ‘diri’, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dipisahkan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri. Dalam konsep Carl Rogers yang dikutip Desmita, diri disebut “diri” karena diri adalah hakikat diri, Kemandirian. Istilah yang sering digunakan atau mendekati kemandirian adalah otonomi.

Menurut buku harian Steinberg (Ika Aprilia dkk., (2017: 185), kemandirian adalah kemampuan individu dalam mengatur dirinya sendiri.

Menurut Desmita (2012:185), “Kemandirian adalah suatu sikap otonomi dimana siswa relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. Melalui otonomi tersebut, siswa diharapkan memikul tanggung jawab yang lebih besar untuk mereka sendiri.

Secara ringkas dapat kita simpulkan bahwa kemandirian berarti:

- a. Suatu keadaan dimana seseorang merasakan adanya keinginan bersaing untuk memajukan dirinya demi keuntungan dirinya sendiri.

- b. Mampu mengambil keputusan dan berinisiatif menghadapi permasalahan.
- c. Jalankan tugas Anda dengan percaya diri.
- d. Dia bertanggung jawab atas perbuatannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan keinginannya dalam kenyataan, tanpa bergantung pada orang lain.

Dalam penelitian ini kemandirian dipahami sebagai tindakan siswa untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya secara realistis tanpa bergantung pada orang lain. Dalam hal ini siswa mampu memajukan pembelajarannya sendiri, menentukan metode pembelajaran yang efektif, berhasil menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dan penuh tanggung jawab.

Menurut (Nyoman et al., 2013), kemandirian belajar adalah “kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mandiri, sendiri, atau dengan bantuan orang lain, sikap, dan kemampuan. Untuk memperoleh kemampuan khusus sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi di dunia nyata.

Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kecenderungan siswa untuk menyadari bahwa belajar adalah tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan kegiatan belajar bebas dari kendali luar. Dengan kata lain, belajar mandiri mengacu pada kegiatan belajar yang dilakukan atas kemauan dan tanggung jawab sendiri, tanpa bantuan orang lain, dan siswa mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri. Belajar

mandiri terjadi ketika siswa mampu menyelesaikan tugas belajar tanpa bergantung pada orang lain.

### **2.2.2 Dimensi dan Ciri-ciri Kemandirian Belajar**

Menurut (Desmita, 2012:185) dari Steinberg, kemandirian belajar mempunyai tiga aspek.

#### **1. Kemandirian emosional**

Kemandirian emosional dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola emosi belajarnya.

#### **2. Kemandirian Perilaku**

Kemandirian perilaku adalah kemampuan mengambil keputusan secara mandiri dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab.

#### **3. Kemandirian Nilai**

Kemandirian nilai adalah kemampuan menafsirkan seperangkat prinsip tentang benar dan salah, apa yang penting dan apa yang tidak.

Beberapa indikator dari dimensi diatas adalah :

- a. Kemandirian emosional
- b. Menjadi mandiri secara mental saat belajar.
- c. Independensi tindakan
- d. Disiplin saat belajar.
- e. Bersikaplah mandiri saat mengambil keputusan belajar.
- f. Nilai bebas
- g. Etika yang baik dalam jam pembelajaran.

- h. Kecil kemungkinannya untuk dipengaruhi oleh orang lain mengenai proses pembelajaran

Steinberg dalam (Aprilia et al., 2017: 138), membagi kemandirian menjadi tiga hal. Artinya, kemandirian emosional berkaitan dengan interaksi remaja dengan orang tuanya, dan kemandirian motivasional adalah kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya. dan menghargai kemandirian yang berarti percaya diri. Ini mengacu pada seperangkat prinsip dan nilai tentang apa yang benar atau salah, penting atau tidak penting.

Anak harus diajarkan kemandirian sejak dini agar terbiasa hidup mandiri. Kemandirian merupakan unsur penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Indikator kemandirian belajar adalah:

- a. Tidak bergantung pada orang lain.
- b. Rasa percaya diri.
- c. Disiplin.
- d. Penanggung jawab.
- e. Prakarsa.
- f. Pengendalian diri.

Menurut Steinberg, beberapa aspek karakteristik yang tercantum di atas memungkinkan peneliti untuk menggunakan konsep ini dalam persiapan skala ini.

Steinberg menjelaskan tiga aspek pembelajaran mandiri:

- a. kemandirian rohani.
- b. Independensi tindakan.
- c. Menghargai kemandirian.



Menurut (Desmita, 2012), ciri-ciri belajar mandiri meliputi “penentuan nasib sendiri, kreativitas dan spontanitas, penguasaan tindakan, tanggung jawab, kemampuan menahan diri, kemampuan mengambil keputusan sendiri, mandiri dari pengaruh apapun mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah tanpa orang lain.

Menurut (Santosa, 2014: 3) karya M. Chabib Thoha, ciri-ciri kemandirian siswa dalam belajar adalah:

1. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
2. Tidak mudah terpengaruh orang lain.
3. Jangan lari atau menghindari masalah saat belajar.
4. Saya dapat menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
5. Belajarlah dengan sabar dan disiplin.
6. Bertanggung jawab.

Menurut (Tasaik & Tuasikal, 2018) dari Fatimah (2018:49), ciri-ciri self-directed learning adalah:

1. Kondisi seseorang yang mempunyai keinginan kompetitif untuk maju demi keuntungan dirinya sendiri.
2. Mampu mengambil keputusan dan berinisiatif dalam menghadapi permasalahan.
3. Percaya diri dalam menjalankan tugas Anda.
4. Aku bertanggung jawab atas perbuatanku.

Kemandirian akademik merupakan ciri khas semua peserta didik dan dapat diamati melalui perubahan sikap yang diakibatkan oleh pola perilaku.

Sebagaimana dikemukakan Bambang Warshita dalam Miftakul al-Fatiha, belajar mandiri ditandai dengan adanya inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk aktif mengelola proses kegiatan belajar. Di sisi lain, Pak Negoro mencontohkan kebebasan berinisiatif, percaya diri, ketegasan, rasa tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sebagai ciri-ciri belajar mandiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dinyatakan dengan kemampuan memecahkan masalah perilaku. Dengan adanya perubahan perilaku, anak akan mengembangkan pemikiran yang lebih baik dan belajar mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain, serta guru berperan sebagai fasilitator dan penasihat dibandingkan hanya mengandalkan pembelajaran dari guru. Oleh karena itu, guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Anda dapat menggunakan berbagai sumber dan media untuk belajar.

Indikator kemandirian belajar siswa adalah:

1. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis merupakan proses kognitif siswa pada saat menganalisis dan memecahkan masalah. Kutipan dari jurnal penelitian (Ratu et al., 2021): Keterampilan berpikir kritis menjadikan siswa lebih rasional dan bijaksana dalam memecahkan masalah dengan terlebih dahulu mencari alternatif solusi sebelum mengambil keputusan yang dapat dilakukan.

## 2. Mampu berpikir kreatif

Menurut Harriman (2017: 20), berpikir kreatif adalah berpikir yang berupaya menghasilkan ide-ide baru. Berpikir kreatif terdiri dari serangkaian proses yang mencakup memahami suatu masalah, membuat kesimpulan dan hipotesis tentang masalah tersebut, menemukan jawaban, mengajukan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya.

## 3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap siswa: mempunyai rasa percaya diri dan berani mengambil resiko dalam pekerjaannya. Sikap bertanggung jawab menjadi ciri siswa dalam proses pembelajaran. Dikutip dari Jurnal Seminar Nasional (Alisa dkk., 2022): Menurut Nelawati dkk (2018), mutu pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan peningkatan karakteristik siswa.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Menurut Cobb, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi belajar, efikasi diri, dan tujuan belajar.

Menurut (Sutama et al., 2014: 15), faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal siswa itu sendiri: disiplin, percaya diri, motivasi, kemandirian, dan tanggung jawab, terdiri dari dua aspek. Seluruh aspek penelitian ini kemudian diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan Soetjiningsih dalam (Hidayati, 2014:1) menyatakan bahwa kemandirian dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Dari dalam (inside) yaitu emosional dan intelektual.

- b. Eksternal (eksternal), yaitu lingkungan, karakteristik sosial, pola asuh orang tua, status pekerjaan ibu, kualitas informasi tentang anak dan orang tua.

Faktor-faktor tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan menentukan seberapa mandiri seseorang bertindak dan berpikir sepanjang sisa hidupnya. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa perolehan kemandirian seseorang tidak lepas dari faktor-faktor di atas.

Beberapa faktor independensi yang disebutkan di atas memungkinkan peneliti untuk menggunakan konsep ini sebagai acuan penelitiannya. Singkatnya, menurut Cobb, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa, yaitu motivasi belajar, efikasi diri, dan tujuan belajar.

#### **2.2.4 Bentuk-Bentuk Kemandirian Belajar**

Robert Havighurst dan Steinberg dikutip Demita dalam buku *The Psychology of Student Development* yang membedakan ciri-ciri kemandirian ke dalam berbagai bentuk.

1. Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengendalikan emosi sendiri dan tidak bergantung pada emosi kebutuhan emosi orang lain.
2. Kemandirian mental, kemampuan mengatasi berbagai persoalan.
3. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada tindakannya.

Menurut (Munzir dkk., 2015: 61), bentuk kemandirian belajar siswa antara lain berupa kesadaran diri dalam belajar, rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas sendiri, tidak mencontoh teman sebaya, dan mencontoh buku saat ujian. Melakukan hal itu menjadikan kepribadian yang baik kualitas.

Beberapa bentuk atau macam-macam kemandirian belajar yang dapat dikemukakan di sini antara lain menurut Drs. Wasty Soemanto adalah sebagai berikut:

- a. Sepenuhnya bekerja atau berusaha sendiri.
- b. Sedikit dibantu orang dewasa.
- c. Sedikit dibantu orang dewasa pada awal akan bekerja.
- d. Terus-menerus meminta tolong meskipun tidak langsung menyatakan permintaan dengan lisan.

Berdasarkan pandangan di atas, bentuk kemandirian belajar dapat digolongkan menjadi kemandirian spiritual, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, dan kemandirian sosial.

### **2.2.5 Hakekat Mini Edupark Sekolah**

Mini Edupark School (MES) adalah taman pendidikan yang didirikan di dalam suatu sekolah. (Mandagi, 2017) menjelaskan bahwa taman pendidikan pada dasarnya memiliki area observasi yang memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang berbagai jenis tumbuhan dan satwa. Kawasan ini merupakan aktivitas pasif dimana pengunjung hanya berjalan-jalan dan mengamati. Elemen keras dan lunak digunakan di taman pendidikan. Elemen keras untuk anak-anak menggunakan bahan alami atau alami seperti kayu dan batu. Adaptasi dari alam menimbulkan kesan alami dan selaras dengan lingkungan. Yang utama adalah memilih bahan yang tidak beracun dan aman untuk anak-anak. Tumbuhan menggunakan unsur-unsur lunak tergantung fungsinya, seperti peneduh, pembatas, atau estetika. Vegetasi peneduh terdiri dari sekat seperti ketapang dan

pembatas seperti semak jenis konifera, sedangkan tanaman estetis meliputi bunga-bunga indah dan tanaman hias. Taman edukasi mencakup ruang bermain yang mencakup permainan fisik, kreatif, sosial, dan sensorik. Ada permainan di taman: permainan fisik, kreatif, sosial, sensorik, dan tenang. Jenis permainan ini bersifat mendidik karena mendorong tumbuh kembang anak, begitu juga dengan permainan fisik yang memerlukan stimulasi aktif setiap saat untuk keterampilan motorik. Taman kreatif yang merangsang imajinasi. Taman sosial yang mendorong anak untuk beradaptasi dengan teman sebayanya dengan caranya sendiri. Taman sensorik yang memperkaya pengalaman Anda dengan merangsang indra peraba, pendengaran, penglihatan, dan penciuman. Serta permainan tenang yang menyediakan area untuk istirahat santai.

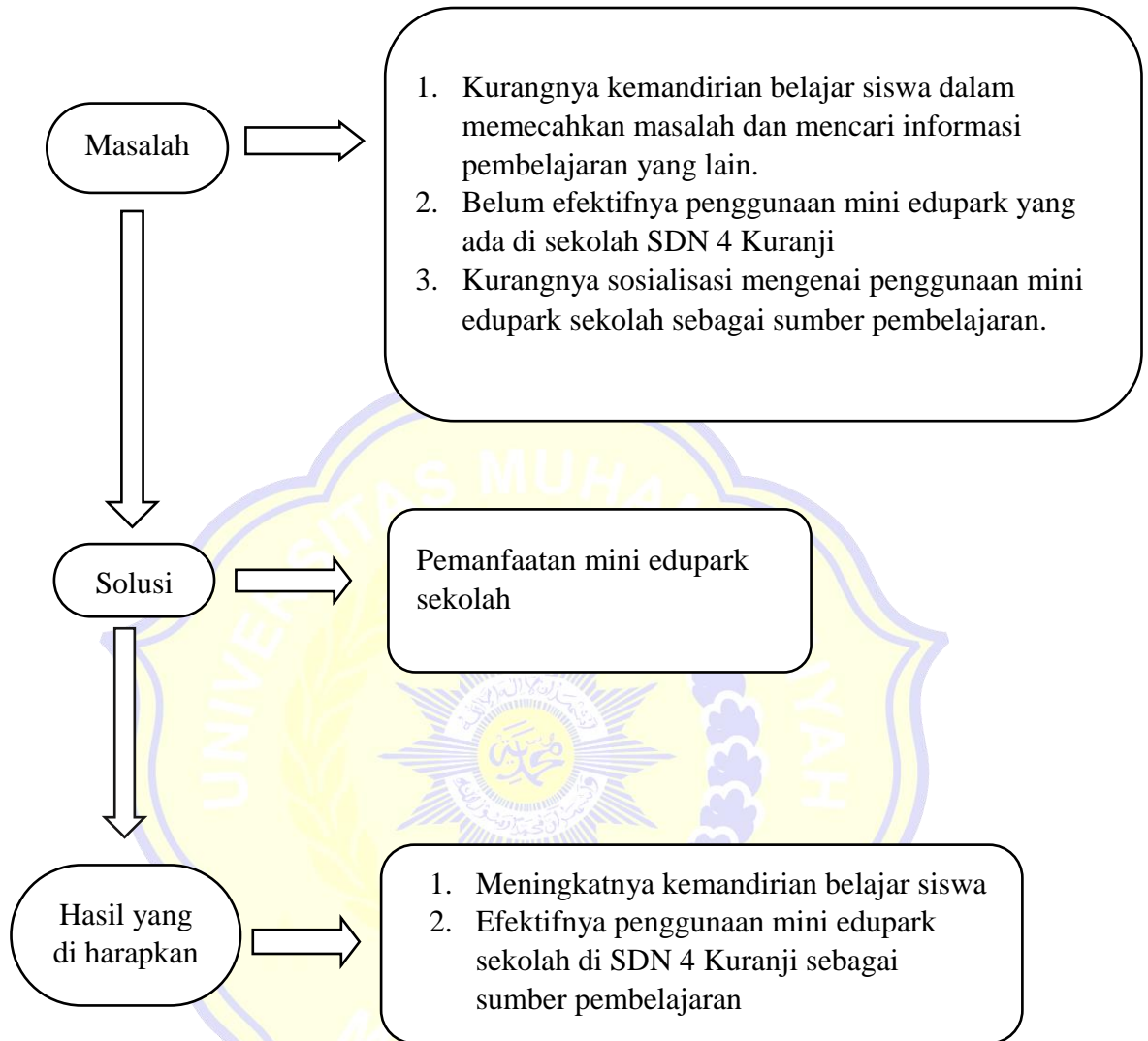
Mengapa kita menggunakan kata "mini"? Hal ini disesuaikan dengan situasi sekolah. Taman pendidikan sekolah dapat dibuat dalam bentuk taman di depan kelas masing-masing siswa atau di lokasi tersendiri. Ukurannya juga tidak terlalu besar. Lebarinya hanya 1-2 meter dan sepanjang ruang kelas atau ruangan. Taman pendidikan sekolah dapat berisi berbagai jenis tanaman. Untuk keindahan dan kesejukan, halaman sekolah saat ini hanya ditanami bunga dan pohon buah-buahan. Jenis tanaman lain seperti tanaman obat, sayuran, dan tanaman rumah jarang ditanam di taman sekolah. Selain itu, taman sekolah biasanya jarang digunakan untuk tujuan pendidikan. Karena banyaknya bahan yang perlu disediakan, kurangnya fasilitas pendukung untuk mengubah taman sekolah menjadi taman pendidikan. Tidak banyak sekolah yang menuliskan nama-nama tanaman di setiap taman. Kami juga mengacu pada taksonomi tumbuhan ini.

Perancangan sekolah sebagai pusat pembelajaran dengan taman bermain memastikan bahwa taman bermain tersebut terletak di area sekolah yang dekat dengan pusat pembelajaran (dalam hal ini ruang kelas dan laboratorium). Taman sekolah umumnya dipenuhi berbagai macam tanaman. Diantaranya tanaman hias, tanaman bunga, pohon buah-buahan, tanaman sayuran, dan tanaman obat. Halaman sekolah biasanya dibangun untuk mempercantik sekolah dengan keindahan, kesejukan, dan keteduhannya, serta memberikan rasa damai di dalam lingkungan sekolah. Manfaat pemanfaatan halaman sekolah semakin besar bila guru memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran, khususnya untuk mengajarkan konsep IPA.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

(Sekaran & Bougie, 2020) dalam bukunya *Business Research* (1992) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai unsur yang diidentifikasi sebagai persoalan penting. Oleh karena itu, kerangka pemikiran merupakan sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang diuraikan.

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**



Berdasarkan kerangka di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurangnya inisiatif pembelajaran siswa di SDN 4 Kuranji dan tidak efektifnya pemanfaatan mini-edu park yang ada di sekolah. Peneliti kemudian memanfaatkan mini-edu park sekolah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.



Pertanyaan dan asumsi penelitian tentang pengumpulan variabel, penyelesaian masalah, dan penetapan standar bukti membentuk definisi kerangka berpikir. Pengertian variabel yang diteliti dapat dijelaskan oleh peneliti dengan menggunakan kerangka berpikir. Siswa SDN 4 Kuranji memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Misalnya siswa kurang mampu menyelesaikan masalah belajar sendiri, kurang berminat mencari sumber belajar lain, dan masih bergantung pada informasi dari teman dan guru. Taman mini-edu sekolah memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah memberikan pertanyaan pretest berupa survei kepada responden yaitu siswa kelas IV sebelum menggunakan mini-EduPark sekolah. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di mini-edu park sekolah kelas IV (kelas 4), kemudian melakukan post test berupa angket untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, saya jalankan proses penggunaannya. Pembelajaran memahami otonomi kemudian akan dibandingkan untuk menguji efektivitas penggunaan Mini Edu Park yang dimiliki sekolah.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penyelesaian jangka pendek terhadap suatu masalah yang dirumuskan oleh seorang peneliti, yang kebenaran masalahnya belum dapat dipastikan, melainkan diajukan sebagai suatu pertanyaan.

Peneliti merumuskan hipotesis berikut dalam penelitian berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir.

Ha = Pemanfaatan mini edu park sekolah berdampak pada kemandirian belajar siswa SDN 4 Kranji.

Ho = Pemanfaatan mini edu park sekolah tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa SDN 4 Kuranji.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang tidak mempunyai kelompok pembanding atau kontrol dan dilakukan hanya pada satu kelompok yang disebut kelompok eksperimen (Arikuunto, 2006).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimental dilakukan hanya pada kelompok yang dipilih secara acak, dan tidak dilakukan uji kestabilan dan kejelasan kondisi kelompok sebelum perlakuan. Desain belajar kelompok pre-test dan post-test ini diukur menggunakan *pre-test pre-treatment* dan *post-test post-treatment* untuk setiap rangkaian pembelajaran.

Dengan cara ini, hasil perlakuan dapat ditentukan dengan lebih akurat. Pre-test dan post-test dilakukan pada setiap rangkaian pembelajaran untuk menghilangkan distorsi hasil penelitian.

Skema *one group pre test-post test design* ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skema *one group pre test-post test design***

| <i>Pre Test</i> | <i>Treatment</i> | <i>Post Test</i> |
|-----------------|------------------|------------------|
| T <sub>1</sub>  | X                | T <sub>2</sub>   |

Keterangan:

T<sub>1</sub> : Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada siswa dengan menggunakan

pendekatan Demonstrasi Interaktif

T<sub>2</sub> : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Kuranji, Desa Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan mini edu park sekolah, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemandirian belajar siswa.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018: 126), populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV (4) SDN 4 Kuranji tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa IV (Empat) di SDN 4 Kuranji berjumlah 25 orang.

**Table 3.2 Jumlah Populasi**

| Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|--------------|
| IV    | 25           |

### **3.4.2 Sampel**

Simple random sampling adalah proses pengambilan anggota sampel dari suatu populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 129).

Menurut (Sugiyono, 2018: 127), beberapa jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki suatu kelompok. Populasi sampel penelitian ini terdiri dari 25 siswa kelas IV (4) SD Negeri 4 Kuranji.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018: 67), variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri, atau sifat seseorang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu sehingga peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (Independen) : Pemanfaatan mini edu park sekolah (X)
2. Variabel terikat (Dependen) : Peningkatan kemandirian belajar siswa (Y)

Pemanfaatan mini edu park sekolah sebagai salah satu Dari peningkatan jumlah kesempatan belajar, penelitian ini menganggap kemandirian belajar sebagai variabel independen (variabel X). Peningkatan kemandirian belajar siswa sebagai respon terhadap perlakuan terhadap aktivitas penggunaan taman mini edu sekolah merupakan variabel dependen (variabel Y) penelitian ini.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada kondisi yang diteliti (Astutik 2015: 108). Ketika peneliti menggunakan data observasi untuk mengumpulkan data, mereka dapat: MiniEdu Park Menguji pengetahuan dan refleksi siswa tentang konteks sekolah, lingkungan sekolah, dan proses pembelajaran.

### **3.6.2 Angket**

Angket (kuesioner) menanyakan serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini kemandirian belajar siswa diukur dengan menggunakan angket. Jenis kuesioner tertutup yang digunakan peneliti adalah responden cukup memberi tanda centang (√) terhadap jawaban yang diberikan.

## **3.7 Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian adalah kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, karena merupakan alat yang membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel yang diteliti. Sugiyono (2013: 305) menyatakan instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket berupa soal pre-test dan post-test.

Sugiyono (2019: 199) menyatakan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau dokumen tertulis yang meminta jawaban.

Instrumennya adalah:

### 3.7.1 Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi siswa selama belajar di MiniEdu Park sekolah dan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan MiniEduPark membantu siswa meningkatkan kemandirian dalam belajar.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi**

| Rumusan Masalah                           | Indikator                 | Sub Indikator          | Pernyataan  | Y | T | Keterangan |
|---|---------------------------|------------------------|---|---|---|------------|
| Pengaruh Pemanfaatan Mini Edupark Sekolah | Kemandirian Belajar Siswa | Mampu Berpikir Kritis  | Siswa memahami tujuan dibuatnya mini edupark sekolah  |   |   |            |
|   |                           |                        | Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru di mini edupark sekolah |   |   |            |
|   |                           | Mampu Berpikir Kreatif | Siswa memahami materi mini edupark sekolah  |   |   |            |
|   |                           |                        | Siswa mampu menjelaskan kembali tentang mini edupark  |   |   |            |

sekolah

Siswa mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan pembelajaran di mini edupark sekolah

Siswa penuh semangat belajar di mini edupark sekolah

Siswa menggunakan mini edupark sebagai sarana belajar

Siswa mendengarkan dengan jelas tentang materi mini edupark sekolah

Bertanggung Jawab

Siswa memahami penjelasan guru dengan jelas tentang materi mini edupark sekolah

Pembelajaran lebih menyenangkan ketika di mini edupark sekolah



### 3.7.2 Angket

Kuesioner pemanfaatan mini-edu park sekolah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa merupakan instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian kemandirian belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi.

Pertanyaan dalam survei atau lembar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada indikator kemandirian belajar siswa. Dengan kata lain derajat kemandirian belajar siswa merupakan pengamatan sistematis terhadap fenomena yang dipelajari.

**Tabel 3.4 Interval Penilaian**

| Variabel                  | Aspek                     | Indikator |
|---------------------------|---------------------------|-----------|
| Kemandirian Belajar Siswa | 1. Mampu berpikir kritis  | 2         |
|                           | 2. Mampu berpikir kreatif | 3         |
|                           | 3. Bertanggung Jawab      | 5         |

**Tabel 3.5 kisi-kisi Lembar Angket**

| Variabel                  | Aspek                 | Pertanyaan  | Nilai |   |    |    |     |
|---------------------------|-----------------------|---|-------|---|----|----|-----|
|                           |                       |   | SS    | S | RG | TS | STS |
| Kemandirian Belajar Siswa | Mampu Berpikir Kritis | 1. Saya memahami tujuan dibuatnya mini edupark sekolah? |       |   |    |    |     |

2. Saya mampu menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru di mini edupark sekolah?

3. Saya dapat memahami materi mini edupark sekolah yang dipaparkan oleh guru?

4. Saya bisa menjelaskan kembali tentang mini edupark sekolah yang diajarkan guru?

5. Saya mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan pembelajaran di mini edupark sekolah?

6. Saya mengikuti pembelajaran di mini edupark sekolah dengan penuh semangat?

7. Saya menggunakan mini edupark sebagai sarana pembelajaran?

Mampu  
Berpikir  
Kreatif

Bertanggung  
Jawab



8. Saya mendengarkan dengan jelas ketika guru sedang menjelaskan materi di mini edupark sekolah?

9. Saya mampu memahami penjelasan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran di mini edupark sekolah?

10. Pembelajaran lebih menyenangkan ketika dilaksanakan di mini edupark sekolah?

**Keterangan:**

- **SS** : Sangat Setuju = 5
- **S** : Setuju = 4
- **RG** : Ragu-ragu = 3
- **TS** : Tidak Setuju = 2
- **STS** : Sangat Tidak Setuju = 1

**3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010: 335), dalam jurnal penelitian Novrizal alfian (2015) teknik analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori dan memecahnya menjadi unit-unit. Sintesis, susun pola-pola pemilihan apa yang penting dan

apa yang akan dipelajari, serta tarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tetapi tidak dapat menarik kesimpulan tentang populasi dari mana sampel tersebut diambil. Langkah-langkah menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.8.1 Uji Instrumen**

#### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Sejauh mana suatu alat ukur digunakan untuk mengukur apa yang diukurnya disebut validitas. Caranya adalah dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor keseluruhan orang tersebut. Aplikasi SPSS for Windows versi 26 digunakan untuk melakukan uji validitas.

Dalam penelitian ini uji validitas hanya dilakukan terhadap 25 responden yaitu kelas V (5 orang). Keputusan diambil berdasarkan nilai  $r$ -hitung (*Corrected Item-Total Correlation*). Kriteria berikut ini berlaku: Jika  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka dianggap sah, jika  $r$ -hitung  $<$  tabel  $R$  dianggap tidak valid.

#### **3.8.1.2 Uji Reliabilitas**

Kami melakukan uji reliabilitas terhadap item pertanyaan yang tampak valid. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika diuji. Koefisien reliabilitas instrumen ini digunakan untuk menilai seberapa konsisten responden menanggapi item-item pernyataan.

Untuk menghitung reliabilitas, gunakan rumus Cronbach's Alpha. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 26. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), suatu kriteria uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,6.

### 3.8.1.3 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu diperiksa normalitas datanya. Analisis normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 26 dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 95% atau alpha ( $\alpha$ ) 0,05 dengan ketentuan: probabilitas atau signifikansi, jika nilai lebih besar dari 0,05 maka datanya berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas atau signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Rumus uji Shapiro-Wilk adalah:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan :

$T_3$  = Konversi statistic shapiro-wilk

$D$  = Coefficient test shapiro-wilk

$x$  =Rata-rata data

$x_i$  = Angka ke i pada data

## 2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan kedua sampel homogen.

Uji Levene tersedia sebagai uji keseragaman untuk aplikasi SPSS untuk Windows versi 26. Uji Levene merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian (homogenitas) yang sama.

Rumus uji Levene untuk uji homogenitas adalah:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \left[ \sum_{i=1}^k \frac{N_i}{N} \left( z_i - \frac{\sum_{j=1}^{N_i} z_{ij}}{N_i} \right)^2 \right]$$

Keterangan:

$N$  = total sampel

$k$  = jumlah kelompok

$N_i$  = ukuran sampel untuk kelompok ke-  $i$

$z_{ij}$  = skor dalam kelompok ke-  $i$  dan observasi kelompok ke-  $j$

$z_i$  = rata-rata skor dalam kelompok ke-  $i$

Ambang batas signifikansinya adalah  $(p) = 0,05$ . Uji Levene menguji apakah varians kelompok tersebut homogen. Dari proses membandingkan varians hingga perbedaan mean. Digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dan alasan. Artinya jika  $p$ -value yang ditentukan dengan uji Levene signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka homogenitas varians dapat diasumsikan terpenuhi.

### 3.8.1.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t independen yang merupakan uji perbandingan atau perbedaan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean yang signifikan antara dua kelompok independen pada skala dan interval/rasio (Hidayat 2014).

Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan tabel dan nilai yang dihitung. Ghazali (2013:178). Setiap hasil perhitungan t kemudian dibandingkan dengan tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan adalah:

- a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$  (0,05).
- b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$  (0,05).

Jika  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan pengaruhnya tidak signifikan. Sebaliknya jika  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin besar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk Windows versi 26 untuk melakukan uji-t sampel berpasangan dan mendapatkan nilai yang dihitung untuk hasil yang lebih akurat.

Rumus uji t hipotesis menggunakan uji t satu sampel sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{S_D}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{D}$  = rata-rata perbedaan antara pasangan pengukuran (post-test minus pre-test)

$s_D$  = deviasi standar dari perbedaan antara pasangan pengukuran, dan

$N$  = jumlah pasangan pengukuran

